

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Herdin Muhtarom

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka

Email: herdinmuhtarom01@gmail.com

Abstrak

Dengan adanya wabah pandemi Covid-19 segala aktivitas hanya bisa dilakukan di rumah saja atau dalam istilah populer di dunia pendidikan yaitu *School Form Home (SFH)*. Dalam kegiatan pembelajaran hanya bisa dilakukan melalui pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses di rumah saja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang pada Tahun 2021 selama masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metodologi penelitian *Mixed Methods* melalui instrumen penelitian media Kuesioner/angket yang disebarakan kepada siswa-siswi jurusan IPS di SMAN 2 Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *E-learning* yang diterapkan di mata pelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang menunjukkan sangat efektif digunakan dalam model pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, dengan jumlah 27 Responden (62,8%) setuju penerapan model pembelajaran *E-learning* dalam materi sosiologi di SMAN 2 Pandeglang.

Kata Kunci : Model pembelajaran, *E-learning*, Pembelajaran Sosiologi

Abstract

With the Covid-19 pandemic outbreak, all activities can only be done at home or in popular terms in the world of education, namely School Form Home (SFH). In learning activities, it can only be done through the use of information and communication technology media that can be accessed at home. The purpose of this study is to determine the use of the E-learning learning model in sociology learning at SMAN 2 Pandeglang in 2021 during the Covid-19 pandemic. By using the Mixed Methods research methodology with the media research instrument questionnaire distributed to students majoring in social studies at SMAN 2 Pandeglang. The results showed that the E-learning model applied in the sociology subject at SMAN 2 Pandeglang was very effective in the learning model during the Covid-19 pandemic with 27 respondents (62.8%) agreeing to implement the E-learning model in sociology material at SMAN 2 Pandeglang.

Key Words : Learning Model, *E-learning*, Sociology Learning

PENDAHULUAN

Wabah pandemi Covid-19 menjadi pusat permasalahan pada masa ini. Permasalahan yang ditimbulkan tidak hanya di bidang sosial, kesehatan dan ekonomi saja. Namun permasalahan tersebut juga berdampak pada bidang pendidikan di Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan untuk menekan penularan virus Covid-19 dengan melakukan *Social Distancing*. *Social distancing* sendiri merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan menghindari segala

macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah penularan COVID-19 [1]. Dengan diterapkannya kebijakan tersebut segala aktivitas kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah atau secara *online* karena untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Istilah yang digunakan saat diterapkannya proses *Social Distancing* dalam dunia pendidikan yaitu *School Form Home (SFH)* dimana para peserta didik melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di rumah dengan

menggunakan fasilitas internet dalam proses pembelajaran. Hal tersebut untuk mencegah penularan virus Covid-19. Sedangkan istilah yang digunakan oleh tenaga pengajar selama menerapkan *Sosial Distancing* yaitu dikenal dengan istilah *Work From Home (WFH)* dimana tenaga pengajar memberikan proses kegiatan pembelajaran di rumah saja melalui fasilitas *online*. Kebijakan tersebut tentunya berdampak baik untuk mengurangi dari proses penyebaran virus Covid-19 di dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran yang dilakukan di rumah saja, pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting terutama dalam bidang pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran *School Form Home (SFH)*. Dalam dunia pendidikan pada proses kegiatan belajar mengajar, terdapat dua hal unsur yang penting yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua unsur ini saling keterkaitan karena dengan metode pengajaran tentunya juga akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam pembelajaran [2]. Selain itu, dalam proses pembelajaran harus dapat memahami model pembelajaran yang akan diterapkan selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung terutama selama masa pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang memiliki konseptual dan operasional pembelajaran yang terdiri dari nama, ciri, berurutan logis, pengaturan dan fasilitas yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Dalam diterapkannya pembelajaran di rumah saja tentunya pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi dan

komunikasi menjadi fasilitas terpenting dalam diterapkannya sistem pembelajaran *School Form Home (SFH)*. Model pembelajaran yang digunakan saat masa pandemi Covid-19 ini bisa menggunakan model pembelajaran *E-learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Model pembelajaran *E-learning* yaitu sebuah sistem dalam model pembelajaran dengan menggunakan konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran dengan menggunakan media elektronik. *E-learning*, seperti juga namanya "*Electronic Learning*" disampaikan dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan Internet (*World Wide Web*) yang menghubungkan semua unit komputer di seluruh dunia yang terkoneksi dengan Internet) dan Intranet (jaringan yang bisa menghubungkan semua unit komputer dalam sebuah perusahaan) [3]. Dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* sesuai dengan keadaan sekarang yang harus melakukan kegiatan di rumah saja untuk mengurangi dampak penularan virus Covid-19.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Adapun lokasi penelitian di SMAN 2 Pandeglang untuk mengetahui proses pembelajaran sosiologi terutama dalam materi yang diajarkan di kelas 11 IPS yaitu materi tentang mobilitas sosial, dan dapat mengetahui efektivitas dalam pemanfaatan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19.

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan diterapkannya model pembelajaran *E-learning* dalam dunia pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Peran tenaga

pengajar dapat melakukan pembaharuan terkait model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 yang sesuai dengan suasana keadaan saat ini. Dengan begitu para peserta didik dapat memahami materi dengan baik dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Mixed Methods* dengan teknik penelitian *Sequential Explanatory*, merupakan penggabungan hasil jenis penelitian data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian secara berurutan. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan media kuesioner/angket. Responden merupakan siswa-siswi dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMAN 2 Pandeglang. Adapun teknik pengumpulan data untuk mengetahui pemanfaatan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 yaitu : Pertama, bekerjasama dengan guru pengajar di SMAN 2 Pandeglang. Kedua, menyebarkan hasil *list* pertanyaan yang sesuai dengan judul penelitian kepada siswa-siswi jurusan IPS di SMAN 2 Pandeglang melalui media *WhatsApp*. Ketiga, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data yang diperoleh dari data penelitian, sedangkan dalam menganalisis data kualitatif yaitu mencari *referensi* sesuai dengan judul penelitian. Semua data penelitian untuk menjadi sumber dalam pembahasan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pandeglang terdapat 43 Responden yang terdiri dari siswa-siswi yang merupakan dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 11. SMA Negeri 2 Pandeglang adalah sekolah yang berada di Kabupaten

Pandeglang, Provinsi Banten. Sekolah yang menerapkan sistem model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari kuesioner mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *E-learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *E-learning*

No	Pendapat Siswa	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Setuju	27 Responden	62,8%
2.	Tidak Setuju	16 Responden	37,2%

Data penelitian Sebanyak 43 Responden terbagi menjadi dua pendapat siswa yaitu 27 Responden (62,8%) setuju diterapkannya model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang karena sudah efektivitas dalam penerapannya. Sedangkan data penelitian sebanyak 16 Responden (37,2%) tidak setuju diterapkannya model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang. Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *e-learning* [4].

Dalam menerapkan proses model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang tentunya memerlukan faktor eksternal, sehingga dapat memberikan efektivitas dalam pembelajaran *E-learning* yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 ini yaitu : *Edmodo*, *Schoology*, *Google Meeting*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *WhatsApp*

Grup. Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai jenis *platform* media pembelajaran *E-learning* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Jenis Platform yang Digunakan dalam Model Pembelajaran *E-learning* di SMAN 2 Pandeglang

No	Jenis Platform	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Edmodo	0 Responden	0%
2.	Schoology	2 Responden	4,7%
3.	Google Meeting	2 Responden	4,7%
4.	Google Classroom	25 Responden	58,1%
5.	Zoom Meeting	2 Responden	4,7%
6.	WhatsApp Grup	12 Responden	27,9%

Data dari penelitian sebanyak 43 Responden terbagi beberapa responden terkait jenis *platform* yang banyak disukai dalam menerapkan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan *platform Google Classroom*.

Google Classroom merupakan salah satu jenis LMS yang mudah untuk digunakan baik oleh guru maupun peserta didik [5]. Dengan menerapkan jenis *platform Google Classroom* dalam model pembelajaran *E-learning* yang dapat diterapkan sebagai media kegiatan belajar daring. *Platform* ini juga dapat digunakan untuk sarana pengumpulan tugas-tugas yang dikumpulkan secara *online*. Dalam proses pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan *Google Classroom* untuk memberikan kemudahan kepada pengajar dan peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Media *Google classroom* memungkinkan siswa untuk lebih aktif karena ada fitur-fitur yang memuat materi dari guru yang bisa diunduh atau dipelajari secara mandiri oleh siswa dan fitur tugas untuk siswa, sehingga

siswa bisa mengunggah tugas yang sudah dikerjakan [6]. Dengan mudahnya digunakan dalam pembelajaran, sehingga jenis *platform* sangat efektif dalam meningkatkan hasil dari proses pembelajaran karena mudahnya digunakan oleh para peserta didik dan pengajar.

Dalam model pembelajaran *E-learning* diterapkannya selama masa pandemi Covid-19 ini tentunya ada penyesuaian oleh peserta didik dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas diganti menjadi Kegiatan Belajar Daring (KBD) di rumah masing-masing dengan menggunakan fasilitas internet sebagai penunjang pembelajaran. Adapun mengenai kesulitan terkait penerapan pembelajaran model *E-learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kesulitan dalam Menggunakan Model Pembelajaran *E-learning*

No	Pendapat Siswa	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	IYA	18 Responden	41,9%
2.	TIDAK	25 Responden	58,1%

Data penelitian dari 43 Responden menunjukkan bahwa dalam diterapkannya model pembelajaran *E-learning* tidak terjadi kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tersebut selama masa pandemi Covid-19. Sebanyak 18 Responden (41,9%) merasa kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning*. Namun, sebanyak 25 Responden (58,1%) merasa tidak kesulitan dalam proses penerapan pembelajaran model *E-learning* selama masa pandemi Covid-19.

Dalam proses menyampaikan materi kepada para peserta didik seorang pengajar harus dapat berkolaborasi antara media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual, sehingga dapat memberikan pemahaman materi dan mendapatkan hasil pengetahuan yang didapat oleh peserta

didik dalam proses pembelajaran sosiologi dalam model pembelajaran *E-learning*. Media pembelajaran menjadi hal efektif dalam meningkatkan hasil pengetahuan peserta didik. Berdasarkan data penelitian mengenai media pembelajaran yang paling disukai oleh siswa dalam model pembelajaran *E-learning* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Media Pembelajaran *E-learning* yang Paling Disukai

No	Pendapat Siswa	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Visual	24 Responden	55,8%
2.	Audio	3 Responden	7%
3.	Audiovisual	16 Responden	37,2%

Data tersebut dari 43 Responden penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran visual disukai sebanyak 24 Responden (55,8). Media pembelajaran audio disukai sebanyak 3 Responden (7%). Media pembelajaran audiovisual disukai sebanyak 16 Responden (37,2%). Dengan demikian, bahwa media pembelajaran dalam penerapan *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang lebih menyukai media pembelajaran berbasis visual dalam kegiatan belajar. Dari sisi grafis, media yang baik hendaknya mengembangkan daya imajinasi atau citra anak didik. Daya imajinasi dapat ditimbulkan dengan menata dan menyusun unsur-unsur visual dalam materi pengajaran [7]. Dalam media pembelajaran juga terbagi menjadi dua media pembelajaran yaitu media interaktif dan media linier. Media pembelajaran linier merupakan media pembelajaran yang tidak memiliki alat pengontrol yang dapat digunakan oleh pengguna. Contoh media pembelajaran linier yaitu film. Sedangkan model pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang dapat dikontrol oleh para penggunaan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Contoh media

pembelajaran interaktif yaitu *Microsoft Power Point*.

Dengan memilih model pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil nilai pengetahuan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Selama masa pandemi segala pembelajaran digantikan menjadi kegiatan *daring*. Oleh karena itu, model pembelajaran harus sesuai dengan masa sekarang, sehingga hasil yang dirasakan oleh peserta didik dapat maksimal. Berdasarkan data penelitian mengenai hasil nilai pengetahuan siswa dengan sistem model pembelajaran *E-learning* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai Pengetahuan Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *E-learning*

No	Pendapat Siswa	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Nilai diatas KKM	25 Responden	58,1%
2.	Nilai dibawah KKM	18 Responden	41,9%

Data tersebut diperoleh dari 43 Responden yang menunjukkan bahwa 25 Responden (58,1) memberikan respon bahwa nilai mereka di atas pencapaian KKM dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning*. Sedangkan 18 Responden (41,9%) menyatakan bahwa nilai mereka dibawah pencapaian KKM dalam menggunakan model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang.

Sosiologi adalah ilmu-ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berbagai konsep peran, proses interaksi, kontrol sosial, kelompok, dan institusi. Kata Sosiologi sendiri adalah bahasa Yunani, terbentuk dari padan kata *socius* artinya kawan dan *logos* artinya ilmu pengetahuan. Istilah *Sociology* pertama kali dikemukakan oleh ilmuan Eropa August

Comte yang kemudian disebut sebagai bapak Sosiologi dunia [8]. Pembelajaran sosiologi sangat penting untuk dipahami oleh para siswa, sehingga dapat memahami mengenai sistem sosial dalam masyarakat. Dengan pemanfaatan media pembelajaran *online* melalui model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 ini sangat efektif terutama dalam meningkatkan nilai pengetahuan dalam pembelajaran sosiologi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [9], menjelaskan kondisi ini memungkinkan pembelajaran terganggu dan mengurangi hasil pembelajaran terutama pada pembelajaran sosiologi. Hal ini tentu tidak memberikan efektivitas dalam pembelajaran. Langkah yang dapat diambil untuk membangun efektivitas pembelajaran sosiologi di tengah pandemi Covid-19 dengan mengembangkan model pembelajaran *Community of Inquiry (CoI)* yang di dalamnya terdapat elemen kehadiran sosial [9]. Dalam proses pembelajaran sosiologi selama masa pandemi Covid-19 memiliki tantangan dalam proses pembelajaran, sehingga tenaga pengajar harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan terutama dalam pembelajaran sosiologi selama masa pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Community of Inquiry (CoI)* dan model pembelajaran *E-learning*.

SIMPULAN

Model pembelajaran *E-learning* dalam proses pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Pandeglang selama masa pandemi Covid-19 sudah efektif terlihat pada hasil responden terkait efektivitas pembelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* dengan 27 Responden (62,8%). Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

pemanfaatan model pembelajaran *E-learning* dalam pembelajaran sosiologi selama masa pandemi Covid-19 di SMAN 2 Pandeglang.

Jenis *platform* yang banyak disukai oleh para siswa dalam model pembelajaran *E-learning* yaitu dengan menggunakan *Google Classroom*. Karena dengan menggunakan jenis *platform* tersebut sangat mudah digunakan oleh pengajar dan peserta didik, sehingga sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 siswa tidak merasa kesulitan. Mereka menyatakan bahwa tidak merasa kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran *E-learning*.

Model pembelajaran dengan menggunakan model *E-learning* juga harus memahami media pembelajaran yang efektif yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data penelitian banyak siswa memilih media pembelajaran berbasis visual dengan 24 Responden (55,8%) mereka lebih menyukai dan lebih mudah memahami materi melalui media visual. Dengan model pembelajaran *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 juga dapat meningkatkan hasil capaian dalam nilai pengetahuan mengenai pembelajaran sosiologi. Dengan hasil menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (58,1%) mendapatkan hasil pencapaian nilai di atas KKM dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* selama pembelajaran melalui *E-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Haqien dan A. A. Rahman. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19". *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 51–56, 2020, doi:

- 10.30998/sap.v5i1.6511.
- [2] H. Muhtarom, D. Kurniasih, dan Andi. "Pembelajaran Sejarah yang Aktif, Kreatif dan Inovatif melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi". *Bihari Pendidik. Sej. dan Ilmu Sej.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–36, 2020.
- [3] A. H. Elyas. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *J. War.*, vol. 56, no. 04, pp. 1–11, 2018.
- [4] N. S. Hanum. "Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto) the Effectiveness of E-Learning As Instructional Media (Evaluation Study of E-Learning Instructional Model in SMK Telkom San)". *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 90–102, 2013.
- [5] T. Ambarsari. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Discovery Learning melalui Google Classroom di SMA Negeri Bayat". *Habitus J. Pendidik. Sociol. dan Antropol.*, vol. 4, no. 1, pp. 109–120, 2021.
- [6] B. Indiani. "Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring". *Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, vol. 1, no. 3, pp. 227–232, 2020.
- [7] A. Andrizal dan A. Arif. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang". *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 17, no. 2, pp. 1–10, 2017, doi: 10.24036/invotek.v17i2.75.
- [8] L. Rumianda, Y. Soepriyanto, dan Z. Abidin. "Gamifikasi Pembelajaran Sosiologi Materi Ragam Gejala Sosial sebagai Inovasi Pembelajaran Sosiologi yang Aktif dan Menyenangkan". *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 125–137, 2020, doi: 10.17977/um038v3i22020p125.
- [9] R. Setiawan dan E. Komalasari. "Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19". *EDUSOCIUS J. Ilm. Penelit. Pendidik. dan Sociol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ED/article/viewFile/25073/15152>.